



Media: Kompas

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 Maret 2009

Halaman: H

Anak Muda Belum Terwadahi

Banyak Aktivitas dan Kreativitas Berdiri Sendiri

YOGYAKARTA, KOM-PAS – Potensi yang terpendam pada anak muda Yogyakarta belum cukup terwadahi. Akibatnya, prestasi dan kegiatan anak muda belum bisa menandai Yogyakarta sebagai kota pelajar. Padahal, potensi kreasi dan inovasi anak muda Yogyakarta sangat besar.

“Yogyakarta ini kota pelajar dan juga kota tujuan pelajar dan mahasiswa. Tapi, gaungnya sama sekali tidak terdengar. Kegiatan-kegiatan yang berbau akademis sangat kurang, begitu juga kegiatan yang berkaitan anak muda lainnya,” kata Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto, saat membuka Festival Anak Muda Jogja dan Pesta Kuliner 2009 di University Club-Universitas Gadjah Mada, Jumat (27/3).

Herry mengakui, hal itu tak lepas dari kurangnya perhatian pemerintah terhadap potensi anak muda tersebut. Dampaknya, kegiatan anak muda lebih banyak berdiri sendiri dan tidak terkoordinasi dengan bidang lainnya.

Menurut Herry, perhatian terhadap potensi anak muda ini juga penting untuk mencegah bakat anak muda Yogyakarta digunakan di negara lain. “Saya baru dengar anak-anak muda Jogja yang pintar animasi dan *software* ternyata banyak yang bekerja di Malaysia,” ujar Herry.

Sebagai salah satu upaya mengatasinya, Pemerintah Kota Yogyakarta tengah mengupayakan festival khusus anak muda. Festival yang diharapkan berlangsung dalam beberapa bulan ke depan itu



Herry Zudianto

dimaksudkan sebagai wadah kreativitas dan inovasi anak muda.

Pariwisata

Sekretaris Dinas Pariwisata DIY Yogyakarta Supriyanto mengatakan, kegiatan anak muda juga berpotensi besar untuk lebih mendorong dunia pariwisata di DIY. Kegiatan yang diselenggarakan anak muda dapat menjadi daya tarik yang bisa meningkatkan waktu tinggal (*length of stay*) wisatawan. “Kalau anak-anak muda banyak mengadakan kegiatan dan festival yang menarik maka akan bisa menahan para pengunjung lebih lama lagi di DIY,” tuturnya.

Hingga saat ini, rendahnya waktu tinggal wisatawan masih menjadi kendala pariwisata di DIY. Waktu tinggal wisatawan di DIY rata-rata hanya berkisar 1,8 hari atau jauh lebih rendah dari target pemerintah, yaitu tiga hari.

Menurut Supriyanto, Festival Anak Muda Jogja dan Pesta Kuliner 2009 yang berlangsung 27-29 Maret merupakan salah satu contoh kegiatan anak muda yang menarik. “Formatnya unik dan menarik karena masih sangat jarang dilakukan,” katanya.

Festival ini menggabungkan konsep kreativitas anak muda de-

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sifat | Tindak Lanjut |
| <input checked="" type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005